

KINERJA KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT MILIK SWASTA DAN BADAN USAHA MILIK DAERAH DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Baiq Desthania Prathama

Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM
Email: desthania.27@gmail.com

I Nengah Arsana

Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM
Email: inengaharsana2@gmail.com

Ni Nyoman Yuliati

Program Studi D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM
Email: ninyomanyuliati@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there are differences in financial performance between privately owned BPRs and BUMD BPRs in terms of capital, earning asset quality, liquidity, and profitability aspects. The type of research in this study is a comparative study that compares the financial performance of Private Owned BPRs and Regional Owned Enterprise BPRs (BUMD) in NTB Province during the 2018-2020 period. The tool used to assess financial performance is to evaluate the capital aspect as measured by the minimum capital requirement ratio (KPM), the productive asset quality aspect (KAP), the liquidity aspect as measured by the LDR ratio and Cash Ratio, and the profitability aspect as measured by BOPO ratio. In comparing the financial performance of privately owned BPRs with BUMD's BPRs, the Independent Sample T Test statistical test tool is used. The results of the study showed that financial performance in terms of capital and earning assets quality, it can be said that there is no significant difference between privately owned BPRs and BUMD BPRs, while financial performance in terms of liquidity and profitability aspects can be said that there are significant differences. There is a significant difference between privately owned BPRs and BUMD BPRs. where the financial performance in terms of liquidity and profitability aspects can be said that

Keywords: BPR financial performance, Capital, Earning Assets Quality, Liquidity, and Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan antara BPR Milik Swasta dan BPR BUMD ditinjau dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, likuiditas, dan aspek rentabilitas. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif yang membandingkan kinerja keuangan BPR Milik Swasta dan BPR Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Provinsi NTB selama periode tahun 2018-2020. Alat yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah melakukan penilaian dari aspek permodalan yang diukur dengan rasio kewajiban pemenuhan modal minimum (KPM), aspek kualitas aktiva produktif (KAP), aspek likuiditas yang diukur dengan rasio LDR dan Cash Ratio, dan aspek rentabilitas yang diukur dengan rasio BOPO. Dalam membandingkan kinerja keuangan BPR milik swasta dengan BPR BUMD digunakan alat *statistic uji Independent Sampel T Test*. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan yang ditinjau dari aspek permodalan dan aspek kualitas aktiva produktif dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara BPR milik swasta dengan BPR BUMD, sedangkan kinerja keuangan yang ditinjau dari aspek likuiditas dan aspek rentabilitas ada perbedaan yang signifikan antara BPR milik swasta dengan BPR BUMD

Kata Kunci: Kinerja keuangan BPR, Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Likuiditas, dan Rentabilitas.

1. Pendahuluan

Perkembangan usaha dan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan interpretasi laporan keuangan yang dibuat secara berkala oleh manajemen sehingga memberikan gambaran perkembangan keuangan dan prestasi manajemen pada suatu periode tertentu (Sutrisno, 2013). Demikian juga dengan bank sebagai lembaga kepercayaan, maka bank dituntut untuk memberikan informasi yang benar kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Bank perlu memberikan transparansi mengenai kondisi keuangan bank melalui publikasi laporan keuangan bank yang dapat digunakan oleh khususnya deposan serta *stakeholder* yang lain dan sekaligus untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan (Taswan, 2010)

Dalam hal bank sebagai lembaga perantara keuangan sebagaimana tugasnya dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat pula dalam bentuk kredit ataupun yang lainnya maka peran bank sebagai lembaga perantara agar dapat berjalan lancar haruslah selalu memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangannya.

Membandingkan perusahaan yang sejenis sangat perlu dilakukan untuk mengetahui posisi perusahaan tersebut dalam sebuah industry dan tidak hanya membandingkannya dengan rasio-rasio tahun sebelumnya (Sutrisno, 2013). Dalam industri perbankan, khususnya bank perkreditan rakyat (BPR) merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya penuh dengan persaingan yang ketat, dimana ada beberapa bank yang kinerjanya baik dan ada bank yang kinerjanya terus mengalami penurunan. Hal ini diperjelas oleh pendapat (Gifar, 2016) bahwa secara umum kinerja BPR yang dimiliki pemda mengalami perbaikan, sementara kondisi BPR milik swasta mengalami perlambatan atau penurunan, BPR milik pemda

pertumbuhannya lebih besar dengan BPR milik swasta.

Penelitian (Kurniasasi & Kuncoro, 2008) menemukan bahwa kinerja dari nilai CAR, RORA, NIM DAN ROA yang dimiliki PD. BPR lebih baik dan lebih tinggi dari BPR Swasta, hanya saja nilai BOPO nya lebih rendah. Sedangkan penelitian (Widiarto & Jamli, 2006) diperoleh hasil bahwa hanya pengelolaan kualitas aktiva produktif (KAP) BPR swasta lebih baik bila dibandingkan dengan PD BPR BKK. Bahkan penelitian (Afriyanto et al., 2016) menemukan hasil bahwa BPR milik pemerintah daerah dengan BPR milik swasta di Provinsi Riau tidak ada perbedaan kinerja finansial secara keseluruhan.

Merujuk pada hasil penelitian sebelumnya, peneliti akan melakukan penelitian berkaitan BPR milik swasta dan BPR BUMD di NTB, dimana data keuangan BPR milik swasta dan BPR BUMD di NTB selama tahun 2018-2020 dapat dijelaskan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Data Keuangan BPR. Milik Swasta dan BPR. BUMD di NTB Tahun 2018-2020

(Milyar rupiah)

| Tahun | Data Keuangan BPR Milik Swasta | | | |
|---------------|--------------------------------|--------------|--------------|-------------|
| | Assets | Ekuitas | DP III | Laba |
| 2018 | 36,03 | 5,72 | 27,06 | 0,57 |
| 2019 | 39,66 | 6,25 | 30,54 | 0,99 |
| 2020 | 39,11 | 6,91 | 29,56 | 0,84 |
| Rata-2 | 38,27 | 6,29 | 29,05 | 0,80 |
| Tahun | Data Keuangan BPR BUMD | | | |
| | Assets | Ekuitas | DP III | Laba |
| 2018 | 87,85 | 28,75 | 54,05 | 3,27 |
| 2019 | 93,81 | 30,06 | 57,44 | 4,88 |
| 2020 | 99,25 | 30,62 | 61,71 | 3,57 |
| Rata-2 | 93,64 | 29,81 | 57,73 | 3,91 |

Sumber : www.ojk.go.id/laporan publikasi bank (diolah)

Rata-rata *assets* yang dimiliki oleh masing-masing BPR milik swasta sebesar Rp. 38,27 miliar jauh lebih kecil dari rata-rata *assets* yang dimiliki oleh masing-masing BPR BUMD yaitu sebesar Rp.93,64 miliar, dengan perbandingan 71% *assets* dimiliki oleh BPR BUMD dan sisanya 29% dimiliki oleh BPR milik swasta. Dilihat dari sisi kemampuan permodalan, bahwa rata-rata BPR milik swasta memiliki modal sebesar Rp. 6,29 miliar (17%) sedangkan BPR BUMD modalnya rata-rata sebesar Rp.29,81 miliar (83%) jauh lebih besar dari BPR milik swasta. Demikian halnya dengan kemampuan bank dalam menghimpun dana pihak ketiga (DP III), bahwa rata-rata BPR BUMD mampu menghimpun dana pihak ketiga sebesar Rp. 57,73 miliar (67%), sedangkan BPR milik swasta hanya mampu menghimpun dana pihak ketiga rata-rata sebesar Rp. 29,05 miliar. Kondisi ini juga diikuti dengan perolehan laba bank, laba BPR BUMD rata-rata sebesar Rp.3,91 miliar (83%) sedangkan laba BPR milik swasta rata-rata sebesar Rp. 0,80 miliar (17%).

Berdasarkan uraian di atas, menarik untuk dilakukan kajian kembali berkaitan dengan menganalisis kinerja keuangan BPR milik swasta dan BPR BUMD di NTB periode 2018-2020 ditinjau dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, likuiditas, dan aspek rentabilitas.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini berupa penelitian komparatif yaitu untuk membandingkan nilai yang satu atau lebih variabel independen pada dua atau lebih populasi atau sampel, dimana populasi penelitian ini adalah seluruh BPR konvensional di Provinsi Nusa Tenggara Barat selama periode tahun 2018-2020 yang berjumlah 29 bank (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu dengan kriteria (Wiyono, 2011) : BPR Milik Swasta dan BPR BUMD di

Provinsi NTB selama periode penelitian, periode tahun 2018-2020 dan tersedianya laporan keuangan selama periode penelitian. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 21 BPR Milik Swasta dan 8 BPR BUMD.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pihak lain ataupun data primer yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain (Sugiarto, 2017) yang dalam hal ini diperoleh dan dipublikasikan dari: www.ojk.go.id berupa laporan keuangan BPR Konvensional. Adapun jumlah BPR konvensional yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebanyak 29 bank, BPR milik swasta sebanyak 21 bank dan BPR BUMD sebanyak 8 berikut ini:

Tabel 2. Daftar Nama-Nama BPR Milik Swasta dan BPR BUMD di NTB

| No | Nama Bank | Kode |
|---------------------------|-------------------------------|--------|
| <i>BPR Milik Swasta :</i> | | |
| 1. | BPR. Pithi Gumarang | 600781 |
| 2. | BPR. Primanadi | 601909 |
| 3. | BPR. Mitra Harmoni | 602652 |
| 4. | BPR. Graha Lestari | 602687 |
| 5. | BPR. Sowan Utama | 600105 |
| 6. | BPR. Ramot Ganda | 601078 |
| 7. | BPR. Wiranadi | 601079 |
| 8. | BPR. Danayasa | 601080 |
| 9. | BPR. Tanjung Abdi Swadaya | 601081 |
| 10. | BPR. Dana Master Surya | 601833 |
| 11. | BPR. Narpada Nusa | 601867 |
| 12. | BPR. Abdi Warga Mulia | 601868 |
| 13. | BPR. Pesisir Layar Berkembang | 602569 |
| 14. | BPR. Tresna Niaga | 600901 |
| 15. | BPR. Segara Anak Kencana | 601075 |
| 16. | BPR. Samas | 601076 |
| 17. | BPR. Lopok Ganda | 601906 |
| 18. | BPR. Kabalong Abdi Swadaya | 601907 |
| 19. | BPR. Samawa Kencana | 601915 |
| 20. | BPR. Bima Abdi Swadaya | 601908 |
| 21. | BPR. Pesisir Akbar | 602566 |

BPR Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) :

| | | |
|----|------------------------|--------|
| 1. | BPR. NTB Mataram | 600374 |
| 2. | BPR. NTB Lombok Barat | 602654 |
| 3. | BPR. NTB Lombok Tengah | 602628 |
| 4. | BPR. NTB Lombok Timur | 602629 |
| 5. | BPR. NTB Sumbawa | 602633 |
| 6. | BPR. NTB Bima | 602657 |
| 7. | BPR. NTB Dompu | 602656 |
| 8. | BPR. NTB Sumbawa Barat | 602682 |

Sumber : www.ojk.go.id (data diolah, 2021).

Teknik analisa data menggunakan *Independent Sampel T Test* dengan asumsi persyaratan penggunaan (Wiyono, 2011) , sebagai berikut : 1) Kedua sampel tidak saling berpasangan, 2) Jumlah data untuk masing-masing sampel kurang dari 30 buah, 3) Data yang dipakai berupa data kuantitatif berskala interval atau rasio, 4) Data untuk kedua sampel berdistribusi normal, dan 5) Homogenitas bukan merupakan syarat mutlak, jika tidak homogen maka pengambilan keputusan didasarkan pada hasil yang terdapat pada *output SPSS "Equal variances not assumed"*. Untuk mendeteksi kenormalan data dilakukan dengan uji *Normalitas Shapiro-Wilk* dimana data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (Setyawan, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, variabel yang dianalisis adalah kinerja keuangan bank. Kinerja keuangan bank secara eksplisit direpresentasikan oleh rasio-rasio kinerja keuangan dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, likuiditas, dan aspek efisiensi ekonomis bank (Taswan, 2010) sebagai berikut:

1. Aspek permodalan didasarkan pada rasio kewajiban pemenuhan modal

mínimum (KPMM), dengan formula rumus sebagai berikut:

$$KPMM = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Aspek kualitas aktiva produktif (KAP), merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank, dengan formula rumus sebagai berikut:

$$KAP = \frac{\text{Aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

3. Aspek likuiditas, merupakan penilaian terhadap kemampuan bank memelihara tingkat likuiditas yang memadai, dengan formula rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Alat – Alat Likuid}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

4. Aspek efisiensi ekonomis, berkaitan dengan masalah pengendalian biaya, dengan formula

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. Pembahasan

Hasil penilaian terhadap kinerja keuangan dari sisi permodalan diwakili oleh rasio KPMM, kualitas aktiva produktif (KAP), likuiditas diwakili oleh rasio LDR dan *Cash Ratio* dan rentabilitas diwakili oleh rasio BOPO BPR milik swasta dan BPR BUMD di NTB, yang dapat dilihat pada beberapa tabel di bawah ini :

Aspek PermodalanTabel 3. Hasil Penilaian Rasio KPMM
BPR Milik Swasta dan BPR
BUMD Tahun 2018-2020

| No | Kode Bank | Rasio KPMM (%) | | | Rata-Rata | Kriteria |
|---------------------------|-----------|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | | |
| BPR Milik Swasta : | | | | | | |
| 1. | 600781 | 28,03 | 25,01 | 31,41 | 28,15 | Sehat |
| 2. | 601909 | 15,84 | 23,78 | 28,40 | 22,67 | Sehat |
| 3. | 602652 | 46,28 | 59,77 | 58,54 | 54,86 | Sehat |
| 4. | 602687 | 66,32 | 56,06 | 64,32 | 62,23 | Sehat |
| 5. | 600105 | 54,75 | 45,96 | 60,11 | 53,61 | Sehat |
| 6. | 601078 | 62,86 | 71,80 | 100,18 | 78,28 | Sehat |
| 7. | 601079 | 35,68 | 35,64 | 31,97 | 34,43 | Sehat |
| 8. | 601080 | 42,95 | 48,92 | 85,59 | 59,15 | Sehat |
| 9. | 601081 | 33,24 | 31,57 | 42,76 | 35,86 | Sehat |
| 10. | 601833 | 35,02 | 26,73 | 39,89 | 33,88 | Sehat |
| 11. | 601867 | 35,77 | 32,04 | 47,66 | 38,49 | Sehat |
| 12. | 601868 | 64,99 | 49,10 | 59,22 | 57,77 | Sehat |
| 13. | 602569 | 56,58 | 61,43 | 112,41 | 76,81 | Sehat |
| 14. | 600901 | 21,44 | 33,96 | 48,41 | 34,60 | Sehat |
| 15. | 601075 | 9,00 | 9,98 | 15,80 | 11,59 | Cukup |
| 16. | 601076 | 28,89 | 21,43 | 9,99 | 20,10 | Sehat |
| 17. | 601906 | 75,49 | 55,85 | 72,73 | 68,02 | Sehat |
| 18. | 601907 | 19,18 | 30,61 | 41,86 | 30,55 | Sehat |
| 19. | 601915 | 15,52 | 16,87 | 22,06 | 18,15 | Sehat |
| 20. | 601908 | 14,03 | 15,23 | 19,90 | 16,39 | Sehat |
| 21. | 602566 | 16,84 | 27,83 | 30,03 | 24,90 | Sehat |
| Rata - Rata | | 37,08 | 37,12 | 48,73 | 40,98 | Sehat |
| BPR BUMD : | | | | | | |
| 1. | 600374 | 94,47 | 53,89 | 40,58 | 62,98 | Sehat |
| 2. | 602654 | 47,00 | 44,80 | 40,36 | 44,05 | Sehat |
| 3. | 602628 | 43,99 | 56,29 | 55,81 | 52,03 | Sehat |
| 4. | 602629 | 32,55 | 28,17 | 29,18 | 29,97 | Sehat |
| 5. | 602633 | 50,22 | 52,79 | 56,18 | 53,06 | Sehat |
| 6. | 602657 | 50,13 | 52,30 | 45,97 | 49,47 | Sehat |
| 7. | 602656 | 61,36 | 53,59 | 66,56 | 60,50 | Sehat |
| 8. | 602682 | 45,88 | 51,49 | 43,44 | 46,94 | Sehat |
| Rata - Rata | | 53,20 | 49,17 | 47,26 | 49,88 | Sehat |

Sumber : www.ojk.go.id/laporan publikasi bank (diolah)

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa rata-rata KPMM baik BPR milik swasta maupun BPR BUMD berada dalam kondisi sehat, karena hasil perhitungan di atas 12%. Namun ada satu BPR milik swasta yang memiliki rasio KPMM di bawah 12%, yaitu BPR dengan kode bank (601075). Secara umum rasio permodalan yang dimiliki oleh BPR BUMD rata-rata sebesar 49,88% lebih besar dari rasio permodalan BPR milik swasta yaitu rata-rata sebesar 40,98%, yang menarik dari rata-rata rasio KPMM di atas dapat dikatakan bahwa rasio rata-rata KPMM BPR milik swasta tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan, sedangkan BPR

BUMD tiga tahun terakhir mengalami penurunan.

Aspek Kualitas Aktiva ProduktifTabel 4. Hasil Penilaian Rasio KAP BPR
Milik Swasta dan BPR BUMD
Tahun 2018-2020

| No | Kode Bank | Rasio KAP (%) | | | Rata-Rata | Kriteria |
|---------------------------|-----------|---------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | | |
| BPR Milik Swasta : | | | | | | |
| 1. | 600781 | 5,52 | 5,95 | 5,85 | 5,77 | Sehat |
| 2. | 601909 | 3,61 | 3,62 | 4,60 | 3,94 | Sehat |
| 3. | 602652 | 8,77 | 5,10 | 5,69 | 6,52 | Sehat |
| 4. | 602687 | 18,24 | 14,15 | 9,38 | 13,92 | Kurang |
| 5. | 600105 | 6,76 | 6,36 | 7,56 | 6,89 | Sehat |
| 6. | 601078 | 8,48 | 10,89 | 8,42 | 9,26 | Sehat |
| 7. | 601079 | 3,26 | 3,81 | 6,25 | 4,44 | Sehat |
| 8. | 601080 | 6,12 | 5,47 | 9,74 | 7,11 | Sehat |
| 9. | 601081 | 20,63 | 10,91 | 17,30 | 16,28 | Tidak |
| 10. | 601833 | 4,29 | 0,94 | 6,10 | 3,78 | Sehat |
| 11. | 601867 | 6,89 | 5,94 | 5,62 | 6,15 | Sehat |
| 12. | 601868 | 9,35 | 7,82 | 5,03 | 7,40 | Sehat |
| 13. | 602569 | 2,15 | 1,38 | 2,53 | 2,02 | Sehat |
| 14. | 600901 | 8,77 | 7,63 | 6,69 | 7,70 | Sehat |
| 15. | 601075 | 12,00 | 11,09 | 11,14 | 11,41 | Cukup |
| 16. | 601076 | 11,25 | 17,36 | 17,72 | 15,44 | Sehat |
| 17. | 601906 | 26,91 | 21,13 | 20,28 | 22,77 | Tidak |
| 18. | 601907 | 0,74 | 0,45 | 1,62 | 0,94 | Sehat |
| 19. | 601915 | 11,98 | 12,18 | 15,35 | 13,17 | Kurang |
| 20. | 601908 | 16,59 | 15,00 | 8,97 | 13,52 | Sehat |
| 21. | 602566 | 18,86 | 20,93 | 24,35 | 21,38 | Kurang |
| Rata - Rata | | 10,06 | 8,96 | 9,53 | 9,52 | Sehat |
| BPR BUMD : | | | | | | |
| 1. | 600374 | 4,73 | 3,47 | 2,33 | 3,51 | Sehat |
| 2. | 602654 | 12,65 | 9,67 | 10,67 | 11,00 | Cukup |
| 3. | 602628 | 6,67 | 7,07 | 6,69 | 6,81 | Sehat |
| 4. | 602629 | 24,74 | 10,50 | 8,95 | 14,73 | Kurang |
| 5. | 602633 | 8,28 | 11,14 | 13,27 | 10,90 | Sehat |
| 6. | 602657 | 15,92 | 9,60 | 8,09 | 11,20 | Cukup |
| 7. | 602656 | 6,24 | 13,81 | 12,55 | 10,87 | Cukup |
| 8. | 602682 | 5,02 | 9,63 | 8,42 | 7,69 | Sehat |
| Rata - Rata | | 10,53 | 9,36 | 8,87 | 9,59 | Sehat |

Sumber : www.ojk.go.id/laporan publikasi bank (diolah)

Dilihat dari aspek kualitas aktiva produktif, bahwa rata-rata rasio KAP BPR milik swasta dan KAP BPR BUMD juga dalam kondisi sehat, dengan hasil rasio rata-rata KAP di bawah 10,35% yaitu BPR milik swasta sebesar 9,52% dan BPR

BUMD sebesar 9,59%. Namun di lihat dari hasil rasio masing BPR baik milik swasta maupun BPR BUMD masih banyak yang memiliki rasio KAP di atas 10,35%, ini menggambarkan bahwa aset produktif yang dimiliki oleh BPR, khususnya kredit yang diberikan kepada debitur banyak yang pengembalian angsurannya mengalami keterlambatan.

Aspek Likuiditas

Tabel 5. Hasil Penilaian Rasio LDR BPR Milik Swasta dan BPR BUMD Tahun 2018-2020

| No | Kode Bank | Rasio LDR (%) | | | | Kriteria |
|---------------------------|-----------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | Rata-Rata | |
| BPR Milik Swasta : | | | | | | |
| 1. | 600781 | 72,85 | 71,70 | 74,07 | 72,87 | Sehat |
| 2. | 601909 | 66,57 | 58,16 | 54,02 | 59,58 | Sehat |
| 3. | 602652 | 75,23 | 71,97 | 78,40 | 75,20 | Sehat |
| 4. | 602687 | 82,02 | 66,60 | 74,80 | 74,47 | Sehat |
| 5. | 600105 | 62,39 | 64,18 | 70,07 | 65,55 | Sehat |
| 6. | 601078 | 85,11 | 74,30 | 66,37 | 75,26 | Sehat |
| 7. | 601079 | 64,40 | 68,54 | 77,09 | 70,01 | Sehat |
| 8. | 601080 | 64,99 | 60,66 | 63,54 | 63,06 | Sehat |
| 9. | 601081 | 88,40 | 89,75 | 87,88 | 88,68 | Sehat |
| 10. | 601833 | 58,32 | 44,40 | 69,43 | 57,38 | Sehat |
| 11. | 601867 | 65,47 | 92,06 | 84,20 | 80,58 | Sehat |
| 12. | 601868 | 81,70 | 66,06 | 57,14 | 68,30 | Sehat |
| 13. | 602569 | 68,93 | 68,18 | 75,16 | 70,76 | Sehat |
| 14. | 600901 | 87,61 | 91,46 | 82,45 | 87,17 | Sehat |
| 15. | 601075 | 47,00 | 57,84 | 57,88 | 54,24 | Sehat |
| 16. | 601076 | 85,49 | 98,15 | 84,69 | 89,44 | Sehat |
| 17. | 601906 | 85,21 | 92,04 | 73,41 | 83,55 | Sehat |
| 18. | 601907 | 85,22 | 85,43 | 89,21 | 86,62 | Sehat |
| 19. | 601915 | 78,77 | 75,39 | 68,62 | 74,26 | Sehat |
| 20. | 601908 | 75,99 | 77,92 | 76,91 | 76,94 | Sehat |
| 21. | 602566 | 87,18 | 98,60 | 107,93 | 97,90 | Kurang Sehat |
| Rata - Rata | | 74,71 | 74,92 | 74,92 | 74,85 | Sehat |
| BPR BUMD : | | | | | | |
| 1. | 600374 | 59,55 | 90,93 | 88,32 | 79,60 | Sehat |
| 2. | 602654 | 84,34 | 86,74 | 102,37 | 91,15 | Sehat |
| 3. | 602628 | 76,83 | 75,76 | 88,72 | 80,44 | Sehat |
| 4. | 602629 | 83,05 | 85,28 | 84,11 | 84,15 | Sehat |
| 5. | 602633 | 101,34 | 101,40 | 90,62 | 97,79 | Kurang Sehat |
| 6. | 602657 | 79,57 | 91,49 | 90,03 | 87,03 | Sehat |
| 7. | 602656 | 98,03 | 97,28 | 93,16 | 96,16 | Sehat |
| 8. | 602682 | 82,41 | 84,03 | 94,90 | 87,11 | Cukup Sehat |
| Rata - Rata | | 83,14 | 89,11 | 91,53 | 87,93 | Sehat |

Sumber : www.ojk.go.id/laporan publikasi bank (diolah)

Sesuai dengan tabel 5 di atas dapat dikatakan bahwa LDR sebagai salah satu aspek likuiditas, baik BPR milik swasta maupun BPR BUMD sama-sama dalam kondisi sehat, karena hasil rasio LDR bank tersebut rata-rata di bawah 93,75%. Kendati secara umum LDR bank, baik BPR milik swasta maupun BPR BUMD berada dalam kondisi sehat, namun ada

satu BPR yang masuk dalam kondisi cukup sehat yaitu BPR BUMD dengan kode bank (602682), sedangkan BPR yang berada dalam kondisi kurang sehat yaitu BPR milik swasta kode bank (602566) dan BPR BUMD kode bank (602633).

Aspek Cash Ratio

Tabel 6. Hasil Penilaian Cash Ratio BPR Milik Swasta dan BPR BUMD Tahun 2018-2020

| No | Kode Bank | Cash Ratio (%) | | | Rata-Rata | Kriteria |
|---------------------------|-----------|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | | |
| BPR Milik Swasta : | | | | | | |
| 1. | 600781 | 16,27 | 20,30 | 23,70 | 20,09 | Sehat |
| 2. | 601909 | 6,23 | 5,32 | 5,64 | 5,73 | Sehat |
| 3. | 602652 | 25,81 | 25,82 | 15,51 | 22,38 | Sehat |
| 4. | 602687 | 31,68 | 38,23 | 30,99 | 33,63 | Sehat |
| 5. | 600105 | 38,58 | 51,33 | 56,68 | 48,86 | Sehat |
| 6. | 601078 | 49,36 | 48,21 | 21,08 | 39,55 | Sehat |
| 7. | 601079 | 13,67 | 16,57 | 15,28 | 15,17 | Sehat |
| 8. | 601080 | 48,61 | 48,86 | 41,72 | 46,40 | Sehat |
| 9. | 601081 | 48,58 | 38,44 | 21,88 | 36,30 | Sehat |
| 10. | 601833 | 13,23 | 63,27 | 24,41 | 33,64 | Sehat |
| 11. | 601867 | 31,12 | 18,55 | 27,70 | 25,79 | Sehat |
| 12. | 601868 | 61,70 | 37,15 | 21,73 | 40,19 | Sehat |
| 13. | 602569 | 70,21 | 27,02 | 32,30 | 43,18 | Sehat |
| 14. | 600901 | 32,08 | 29,10 | 27,34 | 29,51 | Sehat |
| 15. | 601075 | 38,22 | 45,16 | 46,15 | 43,18 | Sehat |
| 16. | 601076 | 28,13 | 14,78 | 5,86 | 16,26 | Sehat |
| 17. | 601906 | 40,48 | 16,63 | 66,06 | 41,06 | Sehat |
| 18. | 601907 | 25,63 | 30,70 | 8,71 | 21,68 | Sehat |
| 19. | 601915 | 24,52 | 29,25 | 38,12 | 30,63 | Sehat |
| 20. | 601908 | 27,50 | 28,50 | 27,12 | 27,71 | Sehat |
| 21. | 602566 | 75,14 | 25,43 | 12,28 | 37,62 | Sehat |
| Rata - Rata | | 35,05 | 31,51 | 28,85 | 31,80 | Sehat |
| BPR BUMD : | | | | | | |
| 1. | 600374 | 46,32 | 15,01 | 14,43 | 25,25 | Sehat |
| 2. | 602654 | 31,98 | 30,81 | 11,53 | 24,77 | Sehat |
| 3. | 602628 | 22,10 | 25,83 | 11,19 | 19,71 | Sehat |
| 4. | 602629 | 37,46 | 18,73 | 16,78 | 24,32 | Sehat |
| 5. | 602633 | 14,50 | 16,50 | 29,95 | 20,32 | Sehat |
| 6. | 602657 | 52,82 | 29,26 | 22,33 | 34,80 | Sehat |
| 7. | 602656 | 15,24 | 25,59 | 29,89 | 23,57 | Sehat |
| 8. | 602682 | 33,16 | 32,83 | 12,48 | 26,16 | Sehat |
| Rata - Rata | | 31,70 | 24,32 | 18,57 | 24,86 | Sehat |

Sumber : www.ojk.go.id/laporan publikasi bank (diolah)

Sejalan dengan kondisi LDR BPR yang rata-rata berada pada kondisi sehat, cash ratio BPR milik swasta dan BPR BUMD juga dalam kondisi sehat, bahkan seluruh BPR konvensional yang melakukan operasional di Provinsi NTB berada dalam kondisi sehat, karena hasil cash rasio masing-masing BPR berada di atas 5%. Namun dari sisi kemampuan likuiditas bank tersebut baik BPR milik swasta maupun BPR BUMD dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan.

Secara umum kemampuan likuiditas BPR milik swasta lebih tinggi dari BPR BUMD, yaitu BPR milik swasta rata-rata sebesar 31,80% dan BPR BUMD sebesar 24,86%.

Aspek Rentabilitas

Tabel 7. Hasil Penilaian Rasio BOPO BPR Milik Swasta dan BPR BUMD Tahun 2018-2020

| No | Kode Bank | Rasio BOPO (%) | | | Rata-Rata | Kriteria |
|---------------------------|-----------|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | | |
| BPR Milik Swasta : | | | | | | |
| 1. | 600781 | 84,78 | 75,31 | 70,26 | 76,78 | Sehat |
| 2. | 601909 | 83,16 | 84,53 | 84,06 | 83,92 | Sehat |
| 3. | 602652 | 93,33 | 94,26 | 93,70 | 93,76 | Cukup Sehat |
| 4. | 602687 | 96,45 | 94,06 | 82,64 | 91,05 | Sehat |
| 5. | 600105 | 92,66 | 93,30 | 95,09 | 93,68 | Cukup Sehat |
| 6. | 601078 | 86,19 | 87,10 | 93,97 | 89,09 | Sehat |
| 7. | 601079 | 79,16 | 75,93 | 78,97 | 78,02 | Sehat |
| 8. | 601080 | 77,97 | 77,53 | 90,07 | 81,86 | Sehat |
| 9. | 601081 | 102,82 | 92,66 | 96,83 | 97,44 | Tidak Sehat |
| 10. | 601833 | 90,59 | 88,02 | 79,02 | 85,88 | Sehat |
| 11. | 601867 | 86,78 | 67,76 | 80,33 | 78,29 | Sehat |
| 12. | 601868 | 135,91 | 66,01 | 94,14 | 98,69 | Tidak Sehat |
| 13. | 602569 | 83,53 | 82,90 | 76,41 | 80,95 | Sehat |
| 14. | 600901 | 76,01 | 73,52 | 73,52 | 74,35 | Sehat |
| 15. | 601075 | 123,00 | 80,26 | 80,19 | 94,48 | Cukup Sehat |
| 16. | 601076 | 97,41 | 114,61 | 133,21 | 115,08 | Tidak Sehat |
| 17. | 601906 | 95,74 | 83,42 | 98,33 | 92,50 | Sehat |
| 18. | 601907 | 89,26 | 80,88 | 85,44 | 85,19 | Sehat |
| 19. | 601915 | 78,06 | 78,19 | 81,60 | 79,28 | Sehat |
| 20. | 601908 | 102,17 | 80,79 | 77,66 | 86,87 | Sehat |
| 21. | 602566 | 45,52 | 99,50 | 108,52 | 84,51 | Sehat |
| Rata - Rata | | 90,50 | 84,31 | 88,28 | 87,70 | Sehat |
| BPR BUMD : | | | | | | |
| 1. | 600374 | 60,86 | 64,79 | 70,27 | 65,31 | Sehat |
| 2. | 602654 | 80,91 | 74,57 | 83,86 | 79,78 | Sehat |
| 3. | 602628 | 62,52 | 61,83 | 72,85 | 65,73 | Sehat |
| 4. | 602629 | 108,50 | 71,47 | 83,24 | 87,74 | Sehat |
| 5. | 602633 | 69,79 | 64,96 | 75,53 | 70,09 | Sehat |
| 6. | 602657 | 60,83 | 64,48 | 70,17 | 65,16 | Sehat |
| 7. | 602656 | 61,88 | 79,55 | 72,68 | 71,37 | Sehat |
| 8. | 602682 | 61,82 | 73,63 | 74,75 | 70,07 | Sehat |
| Rata - Rata | | 70,89 | 69,41 | 75,42 | 71,91 | Sehat |

Sumber : www.ojk.go.id/laporan publikasi bank (diolah)

Tingkat efisiensi BPR secara umum dari sisi perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO) berada dalam kondisi sehat dengan rasio BOPO di bawah 93,52%, yang menarik dilihat dari BOPO masing-masing BPR, bahwa seluruh BPR BUMD hasil rasio BOPO di bawah 93,52% yang masuk dalam kondisi sehat. Namun rasio BPR milik swasta ada tiga

BPR yang masuk dalam kondisi cukup sehat yaitu BPR dengan kode bank (602652), (600105) dan (601075), kemudian ada tiga BPR yang memiliki rasio BOPO berada dalam kondisi tidak sehat yaitu BPR dengan kode bank (601081), (601868), dan (601076), karena BPR ini hasil rasio BOPO di atas 93,92%. Berdasarkan hasil *test of normality* pada tabel 8 di bawah ini diketahui nilai *df* untuk BPR milik swasta adalah 21 dan BPR BUMD adalah 8 yang berarti jumlah sampel data untuk dianalisis lebih lanjut pada masing-masing BPR berjumlah kurang dari 30.

Tabel 8. Hasil *Test of Normality* BPR Milik Swasta dan BPR BUMD

| | | <i>Tests of Normality</i> | | | | | |
|------------------|------------|---------------------------------------|-----------|-------------|---------------------|-----------|-------------|
| | | <i>Kolmogorov-Smirnov^a</i> | | | <i>Shapiro-Wilk</i> | | |
| | | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> | <i>Statistic</i> | <i>df</i> | <i>Sig.</i> |
| Hasil KPM M | BPR Swasta | .171 | 21 | .112 | .933 | 21 | .160 |
| | BPR BUMD | .160 | 8 | .200* | .943 | 8 | .645 |
| Hasil KAP | BPR Swasta | .190 | 21 | .133 | .933 | 21 | .158 |
| | BPR BUMD | .270 | 8 | .088 | .928 | 8 | .499 |
| Hasil LDR | BPR Swasta | .105 | 21 | .200* | .982 | 21 | .948 |
| | BPR BUMD | .173 | 8 | .200* | .935 | 8 | .567 |
| Hasil Cash Ratio | BPR Swasta | .102 | 21 | .200* | .968 | 21 | .689 |
| | BPR BUMD | .265 | 8 | .105 | .852 | 8 | .101 |
| Hasil BOPO | BPR Swasta | .106 | 21 | .200* | .926 | 21 | .112 |
| | BPR BUMD | .277 | 8 | .072 | .827 | 8 | .056 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil *output* program SPSS

Pada tabel 8 di atas diperoleh hasil *Normalitas Shapiro-Wilk* untuk rasio KPM BPR milik swasta = 0.160 dan BPR BUMD = 0.645, hasil *Normalitas Shapiro-Wilk* KAP BPR milik swasta = 0.158 dan BPR BUMD = 0.499, hasil *Normalitas Shapiro-Wilk* LDR BPR milik swasta = 0.948 dan BPR BUMD = 0.567, sedangkan *Normalitas Shapiro-Wilk Cash Ratio* BPR milik swasta = 0.689 dan BPR BUMD = 0.101, terakhir hasil *Normalitas Shapiro-Wilk* BOPO BPR milik swasta = 0.112 dan BPR BUMD = 0.056. Hasil

Normalitas Shapiro-Wilk seluruhnya dengan nilai Sig. > 0.05, maka dapat dikatakan bahwa seluruh data untuk BPR milik swasta dan BPR BUMD adalah berdistribusi normal.

Hasil Uji Independent Sample Test BPR Milik Swasta dan BPR BUMD

Pengujian yang digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok antara BPR Milik Swasta dan BPR BUMD dilakukan dengan uji statistik *independent simple t-test*, dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini :

Tabel 9. Hasil Uji Independent Sample Test BPR Milik Swasta dan BPR BUMD

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | | |
|-----------|-----------------------------|---|------|------|------|------------------------------|-----------------|-----------------------|---|-------|--|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | | | t-test for Equality of Means | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper | |
| Hasil KPM | Equal variances assumed | 7.253 | .012 | 1.17 | 27 | .251 | 8.89929 | 7.59 | 24.5 | 6.68 | |
| | Equal variances not assumed | | | 1.55 | 24.5 | .134 | 8.89929 | 5.74 | 20.7 | 2.93 | |
| Hasil KAP | Equal variances assumed | 3.299 | .080 | | 27 | .974 | | 2.27 | | 4.59 | |
| | Equal variances not assumed | | | | | | .073 | | 4.73 | | |
| Hasil LDR | Equal variances assumed | 1.819 | .189 | 3.02 | 27 | .005 | 13.08018 | 4.33 | 22.0 | 4.20 | |
| | Equal variances not assumed | | | 3.79 | 21.7 | .001 | 13.08018 | 3.45 | 20.2 | 5.93 | |

| | | | | | | | | | | |
|------------------|-----------------------------|------|------|------|------|------|----------|------|------|-------|
| Hasil Cash Ratio | Equal variances assumed | 7.74 | .010 | 1.54 | 27 | .134 | 6.49 | 4.21 | -2.1 | 15.1 |
| | Equal variances not assumed | | | 2.18 | 26.8 | .039 | 6.49 | 2.99 | .37 | 12.6 |
| Hasil BOPO | Equal variances assumed | .344 | .562 | 4.18 | 27 | .000 | 15.79232 | 3.78 | 8.0 | 23.5 |
| | Equal variances not assumed | | | 4.52 | 14.9 | .000 | 15.79232 | 3.50 | 8.3 | 23.25 |

Sumber: Hasil output program SPSS

Aspek Permodalan

Hasil output *Independent Sample Test* pada tabel 9 di atas, diketahui nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* hasil KPMM adalah sebesar $0,012 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data KPMM antara BPR milik swasta dengan BPR BUMD adalah tidak homogen, dimana diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,134 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan nilai t_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 1,551 dimana t_{tabel} sebesar 2,052 dengan demikian $t_{hitung} (1,551) < t_{tabel} (2,052)$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan rata-rata hasil KPMM pada BPR milik swasta dengan BPR BUMD.

Dengan demikian, Hasil uji *independent sample test* pada aspek permodalan BPR Konvensional di NTB selama periode tahun 2018-2020 yang diukur menggunakan rasio KPMM menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara BPR milik swasta dengan BPR BUMD. Hal ini terjadi karena persyaratan permodalan bank harus memenuhi kewajiban pemenuhan modal minimum sebesar 12%, sehingga bank berupaya menjaga agar permodalannya memenuhi ketentuan yang berlaku. Hasil

penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiarto & Jamli, 2006) dan (Afriyanto et al., 2016) yang berkaitan aspek permodalan, bahwa rasio CAR tidak ada perbedaan yang signifikan antara BPR milik pemerintah daerah dengan BPR swasta.

Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Hasil KAP diketahui sebesar $0,080 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data KAP antara BPR milik swasta dengan BPR BUMD adalah homogen, nilai pada tabel *equal variances assumed* diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,974 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan nilai t_{hitung} menunjukkan nilai sebesar $0,033$ dimana t_{tabel} sebesar $2,052$ dengan demikian $t_{hitung} (0,033) < t_{tabel} (2,052)$ ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan rata-rata hasil KAP pada BPR milik swasta dengan BPR BUMD.

Penilaian dari aspek kualitas aktiva produktif menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada BPR milik swasta dengan BPR BUMD. Hal ini disebabkan oleh nilai rata-rata KAP, baik BPR milik swasta maupun BPR BUMD adalah berada pada nilai di bawah $10,35\%$, tetapi di antara BPR milik swasta dan BPR BUMD ada yang memiliki nilai KAP di atas $10,35\%$, kondisi mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam mengelola aset masing-masing bank cukup bervariasi, tingginya KAP mengindikasikan bahwa bank tersebut ada masalah dalam kualitas aktiva produktif bank tersebut, terutama aktiva dalam bentuk kredit ada yang bermasalah, semakin besar kredit bermasalah bank tersebut akan mengakibatkan meningkatnya rasio KAP bank atau sebaliknya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Widiarto & Jamli, 2006), bahwa hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan yang berarti

pada rasio KAP pada BPR swasta dengan rasio KAP BPR milik pemerintah daerah.

Aspek Likuiditas

Hasil LDR diketahui nilai sebesar $0,189 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data LDR antara BPR milik swasta dengan BPR BUMD adalah homogen, nilai pada tabel *equal variances assumed* diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,005 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan nilai t_{hitung} menunjukkan nilai sebesar $3,021$ dimana t_{tabel} sebesar $2,052$ yang berarti $t_{hitung} (3,021) > t_{tabel} (2,052)$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan rata-rata hasil LDR pada BPR milik swasta dengan BPR BUMD.

Penilaian dari aspek likuiditas yang diukur menggunakan rasio LDR dan rasio alat-alat likuid (*Cash Ratio*) bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan rata-rata LDR dan *Cash Ratio* pada BPR milik swasta dengan BPR BUMD. Dilihat dari rata-rata LDR BPR BUMD sebesar $87,93\%$ dan rata-rata LDR BPR milik swasta sebesar $74,85\%$ dapat dikatakan bahwa rata-rata LDR BPR BUMD lebih baik dari pada LDR BPR milik swasta, ini berarti bahwa kemampuan BPR BUMD dalam menyalurkan atau memberikan kredit lebih besar dengan BPR BUMD. Tingginya kredit yang mampu disalurkan akan berdampak pada peluang perolehan bunga juga besar dan akhirnya peluang perolehan laba bank semakin tinggi, namun disisi lain BPR BUMD memiliki peluang risiko lebih besar dari BPR milik swasta, semakin besar jumlah kredit yang berhasil disalurkan oleh bank maka peluang untuk kredit yang bermasalah juga besar.

Besarnya kredit bermasalah yang disalurkan oleh bank akan mempengaruhi kemampuan likuiditas bank tersebut, artinya risiko likuiditas akan semakin besar. Sejalan dengan hal tersebut di atas bahwa rata-rata rata *cash ratio* BPR BUMD lebih kecil dengan rata-rata *cash ratio* BPR

milik swasta, yaitu BPR BUMD sebesar 24,86% dan BPR milik swasta sebesar 31,80% ini berarti bahwa kemampuan likuiditas BPR BUMD lebih rendah dari BPR milik swasta, namun disisi lain tingginya likuiditas bank akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh bank. Besarnya likuiditas mengindikasikan bank tersebut tidak mampu mengoptimalkan sumber dana yang diperoleh guna disalurkan dalam bentuk aktiva-aktiva produktif, boleh dikatakan sumber dana yang diperoleh banyak yang menganggur, banyaknya dana yang menganggur akan mempengaruhi peluang bank untuk memperoleh pendapatan.

Hasil penelitian dari aspek likuiditas yang diukur dengan rasio LDR dan *Cash Ratio* berbeda dengan hasil penelitian (Widiarto & Jamli, 2006), dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa rasio LDR dan *Cash Ratio* tidak terdapat perbedaan yang berarti antara rasio BPR swasta dengan BPR milik pemerintah daerah.

Hasil *Cash Ratio* sebesar $0,010 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data *Cash Ratio* antara BPR milik swasta dengan BPR BUMD adalah tidak homogen, nilai pada tabel *equal variances not assumed* diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,039 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan nilai t_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 2,176 dimana t_{tabel} sebesar 2,052 dengan demikian $t_{hitung} (2,176) > t_{tabel} (2,052)$ ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan rata-rata hasil *Cash Ratio* pada BPR milik swasta dengan BPR BUMD.

Aspek Rentabilitas

Hasil BOPO diketahui sebesar $0,562 > 0,05$ yang berarti bahwa varians data BOPO antara BPR milik swasta dengan BPR BUMD adalah homogen, nilai pada tabel *equal variances assumed* diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak

dan H_a diterima, sedangkan nilai t_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 3,021 dimana t_{tabel} sebesar 2,052 sehingga $t_{hitung} (3,021) > t_{tabel} (2,052)$ ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan rata-rata hasil BOPO pada BPR milik swasta dengan BPR BUMD.

Penilaian dari aspek rentabilitas yang diukur menggunakan rasio BOPO bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan rata-rata hasil BOPO pada BPR milik swasta dengan BPR BUMD, dimana rata-rata rasio BOPO milik swasta sebesar 87,70% dan BPR BUMD sebesar 71,91% hal ini menunjukkan bahwa rata-rata rasio BOPO milik swasta jauh lebih besar dengan rata-rata rasio BOPO BPR BUMD. Tingginya rasio BOPO bank mengindikasikan bahwa bank tersebut kurang efisien dalam melakukan kegiatan operasional, dimana rata-rata laba yang diperoleh BPR BUMD jauh lebih besar dari rata-rata laba yang diperoleh BPR milik swasta, yaitu rata-rata laba BPR BUMD sebesar Rp. 3,91 miliar dan BPR milik swasta sebesar Rp. 0,80 milyar. Tingginya rata-rata laba yang diperoleh BPR BUMD menunjukkan bahwa BPR BUMD mampu mengoptimalkan kredit yang diluncurkan dengan menjaga keseimbangan likuiditas, dimana likuiditas BPR BUMD lebih baik dari BPR milik swasta.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Kurniasasi & Kuncoro, 2008) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO antara BPR milik pemerintah daerah dengan BPR swasta, dan berbeda dengan hasil penelitian (Widiarto & Jamli, 2006) bahwa rasio BOPO tidak terdapat perbedaan yang berarti.

4. Kesimpulan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditinjau dari aspek permodalan dan aspek kualitas aktiva produktif ditemukan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan antara BPR milik swasta dengan BPR BUMD,

sedangkan kinerja keuangan yang ditinjau dari aspek likuiditas dan aspek rentabilitas ada perbedaan yang signifikan antara BPR milik swasta dengan BPR BUMD.

Bagi manajemen bank, khususnya BPR yang masih memiliki kualitas aktiva produktif di atas 10,35% ($KAP > 10,35\%$) hendaknya menjadi perhatian yang serius dalam pengalokasian dana, khususnya dalam hal pemberian kredit harus memperhatikan prinsip-prinsip pembeberian kredit yang sehat, yang mengacu pada proses dan tahapan pemberian kredit yang benar, harapannya bank bisa menekan kredit bermasalahnya dan dapat mengoptimalkan kinerja keuangannya. Bagi manajemen BPR milik swasta khususnya berkaitan likuiditas, agar bank mampu mengoptimalkan pengalokasian dana yang berhasil dihimpun untuk dialokasikan dalam bentuk kredit diberikan dan dalam bentuk cadangan likuiditas, artinya bank harus mengupayakan cadangan likuiditas berupa alat-alat likuid jangan terlalu tinggi, tingginya likuiditas akan mengakibatkan terjadinya *idle funds*, dimana *idle funds* akan berdampak pada pendapatan yang mengalami penurunan sehingga perolehan laba akan menurun

DaftarPustaka

- Afriyanto, Kamaliah, & Zulfahridar. (2016). Kinerja finansial bank perkreditan rakyat milik pemerintah daerah dan milik swasta di provinsi riau. *Jurnal IlmiAH Cano Ekonomos*, 5(1), 11–24.
- Gifar, A. (2016). *BPR Milik Pemda Lebih Perkasa Ketimbang Swasta*. <https://Finansial.Bisnis.Com>.
<https://finansial.bisnis.com/read/20160517/90/548327/bpr-milik-pemda-lebih-perkasa-ketimbang-swasta>
- Kurniasasi, & Kuncoro, M. (2008). *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat dengan Bank*

Perkreditan Rakyat Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.

- Setyawan, I. D. A. (2021). *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data dengan SPSS*. CV Tahta Media Group.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yeskha (ed.)). Andi Offset.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2016). *Kupas tuntas penelitian akuntansi dengan SPSS* (Mona (ed.); V). Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi*. Ekonosia.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.
- Widiarto, W., & Jamli, A. (2006). *Perbandingan Kinerja Keuangan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan (PD BPR BKK) dengan BPR Swasta (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas)*. Universitas Gajah Mada.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. UPP-STIM-YKPN.

